

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Dalam penelitian yang berjudul "Pengaruh Keterlibatan Kerja Anggota Terhadap Kerjasama Tim pada kader IPNU-IPPNU di Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto" peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam pendekatan ini data yang diperlukan ialah angka yang digunakan untuk memperoleh titik temu tentang apa yang peneliti peroleh dan ketahui. Dari penelitian ini akan mengetahui apakah ada pengaruh antara variabel yang akan diteliti⁵⁴.

Penelitian yang menggunakan teknik kuantitatif lebih fokus dengan fenomena-fenomena yang bersifat objektif. Penggunaan desain penelitian dikerjakan dengan pengolahan statistik berupa angka-angka, percobaan terpancama dan struktur. Dalam penelitian ini juga menggunakan metode kausal adalah suatu hubungan yang bersifat sebab akibat maksudnya ialah terdapat variabel dependent (variabel terikat) dan variabel independent (variabel bebas)⁵⁵.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh antara variabel dependent dan variabel independent. Variable penelitian merupakan suatu atribut, nilai atau sifat dari suatu objek, orang atau kegiatan yang memiliki variasi tertentu yang telah ditetapkan

⁵⁴ Deni Darmawan, "*Metode Penelitian Kuantitatif*", (Bandung : Remaja Rosdakarya, 2014).

⁵⁵ Sugiyono, "*Metode Penelitian Bisnis*", (Bandung: CV Alfabetha, 2007) 12

oleh peneliti guna dipelajari kemudian ditarik dengan kesimpulan. Berikut adalah variabel yang dimaksud oleh peneliti :

1. Variabel terikat (*dependent*) merupakan gejala-gejala, faktor serta unsur yang muncul biasanya dipengaruhi oleh variabel bebas. Variabel terikat dalam penelitian ini ialah Kerjasama Tim.
2. Variabel bebas (*independent*) merupakan suatu variabel dapat menjadi penyebab perubahan variabel terikat. Dalam penelitian yang sedang dilakukan ini variabel bebanya ada satu variabel, adapun variabelnya ialah Keterikatan Kerja Anggota

B. Subjek Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditatpkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi terebut⁵⁶.

Populasi dalam penelitian ini ialah seluruh kader IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto berjumlah 60 . Sampel yang digunakan adalah sampel jenuh artinya peneliti mengambil semua populasi untuk dijadikan sampel.

C. Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data skala psikologi yang diisi langsung oleh responden. Skala psikologi adalah rangkaian pertanyaan yang disusun agar dapat melihat respon responden

⁵⁶ Priyono, “*Metode Penelitian Kuantitatif*”, (Sidoarjo : Zifatama Publishing, 2008) 104

terhadap pertanyaan yang disajikan oleh peneliti. Azwar menyatakan skala adalah suatu stimulus berupa daftar pertanyaan atau pernyataan yang dibagikan pada responden penelitian dan responden harus merespon secara tertulis.

Dalam penelitian yang dilakukan saat ini menjadi teknik pengumpulan data yang dipakai oleh peneliti ialah metode summated ratings dari Likert. Azwar menjelaskan bahwa, pada skala model Likert stimulusnya berupa pernyataan. Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat serta persepsi seseorang terhadap fenomena sosial yang sedang terjadi. Dari skala likert tersebut variabel yang diteliti akan diukur dan dirubah menjadi indikator variabel selanjutnya akan dijadikan titik tolak ukur untuk menyusun sebuah aitem instrumen berupa pertanyaan dan pernyataan⁵⁷.

a. Skala Kerjasama Tim

Skala Kerjasama Tim ini digunakan untuk mengukur variabel kerjasama tim yang berpacu dari teori west yaitu Tangung Jawab, Saling berkontribusi dan Pengerahan Kemampuan. Dari aspek-aspek tersebut kemudian diturunkan pada indikator-indikator penelitian kemudian dijadikan landasan untuk menyusun daftar pertanyaan. Berikut blue-print kerjasama tim.

Tabel 3.1

⁵⁷ Sugiono, "Metode Penelitian Kuantitatif, hlm 93

Blue Print Skala Kerjasama Tim

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Tanggung Jawab	1. Pekerjaan diselesaikan dengan tepat waktu. 2. Pekerjaan dilakukan secara berkelompok dan setiap anggota memiliki peran dalam tugasnya masing-masing	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10
Saling Berkontribusi	1. Masing – masing anggota organisasi harus mengambil peran dalam mengembangkan visi-misi organisasi 2. Setiap anggota	11,12,13,14,15	16,17,18,19,20	10

	organisasi harus saling tolong menolong dalam meningkatkan kemajuan organisasi dan mengembangkan berbagai kegiatan organisasi			
Pengarahan Kemampuan	<p>1. Setiap anggota mampu memberikan energi dan kemampuan yang dimiliki dalam mengembangkan organisasi</p> <p>2. Setiap anggota organisasi memiliki kesadaran dalam</p>	21,22,23,24,25	26,27,28,29,30	10

	melaksanakan tugas dan berusaha mencapai tujuan yang telah ditetapkan			
	Jumlah	15	15	30

b. Skala Keterlibatan Kerja Anggota

Skala keterlibatan kerja anggota ini digunakan untuk mengukur variabel keterlibatan kerja anggota yang berpacu dari teori B Schaufeli dan Bakker yaitu Vigor, Decication dan absorption. Dari aspek-aspek tersebut kemudian diturunkan pada indikator-indikator penelitian kemudian dijadikan landasan untuk menyusun daftar pertanyaan. Berikut blue-print keterlibatan kerja anggota.

Tabel 3.2

Blue Print Skala Keterlibatan Kerja Anggota

Aspek	Indikator	F	UF	Jumlah
Vigor	1. Adanya curahan energi yang kuat selama bekerja di dalam organisasi 2. Berusaha sekuat	1,2,3,4,5	6,7,8,9,10	10

	<p>tenaga dalam kesulitan pekerjaan</p> <p>3. Tekun menghadapi kesulitan</p> <p>4. Totalitas dalam bekerja</p> <p>5. Bertahan dalam setiap kesulitan</p>			
Dedication	<p>1. Menemukan kesulitan dalam memisahkan diri dengan pekerjaan</p> <p>2. Mengalami kebermaknaan, kebanggaan dan tantangan</p>	11,12,13, 14,15	16,17,18, 19,20	10
Absorption	1. Fokus terhadap pekerjaannya	21,22,23, 24,25	26,27,28,29,30	10

	2. Tidak mengalami kejenuhan dalam melaksanakan pekerjaan di organisasi			
	3. Menemukan kesulitan dalam memisahkan diri dengan pekerjaan			
	Jumlah	15	15	30

Dalam penelitian ini juga tidak bisa terlepas dari observasi, observasi merupakan kegiatan untuk mencari sebuah data yang digunakan untuk memberikan suatu kesimpulan atas apa yang pernah dilihat⁵⁸. Pada penelitian ini observasi dilakukan untuk melihat kondisi kerjasama tim IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Selain itu ada proses wawancara, merupakan percakapan yang dilakukan oleh dua orang atau lebih⁵⁹. Wawancara dilakukan sebagai penunjang atas observasi yang telah dilakukan oleh peneliti. Selain dua hal tersebut ada dokumentasi⁶⁰,

⁵⁸ Uhar Suharsaputra, “ Metode penelitian : kuantitatif, kualitatif dan tindakan” , (Bandung : PT Refika Aditama,2012) 219

⁵⁹ Ibid ., 213

⁶⁰ Budi Astuti, “dokumentasi Tari Tradisional”, jurnal resital (juni,2010), 59

merupakan proses mengumpulkan data, mencatat serta merekam suatu peristiwa serta objek-objek yang digunakan sebagai penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah sebuah alat yang digunakan untuk melakukan penelitian, dalam hal ini alat yang dimaksud yaitu alat yang dipakai untuk mengukur fenomena. Sugiyono berpendapat skala likert biasanya perlukan untuk mengukur antara persepsi dan pendapat serta sikap individu atau kelompok orang mengenai fenomena sosial⁶¹. Untuk dapat memahami pengukuran jawaban subjek penelitian memakai instrumen penelitian berupa kuisioner, peneliti menggunakan metode skala likert (*Likert's Summated Ratings*). Ada dua skala yang akan diisi oleh responden yang pertama Keterlibatan Kerja Anggota yang kedua Kerjasama Tim.

Dalam penelitian yang dilakukan saat ini menjadi teknik pengumpulan data yang dipakai oleh penelitian ialah metode *summated ratings* dari Likert. Azwar menjelaskan bahwa , pada skala model Likert stimulusnya berupa pernyataan. Respons yang diberikan subjek ialah taraf kesesuaian dan ketidakesesuaian dalam pilihan sangat sesuai (SS), sesuai (S), tidak sesuai (TS), dan sangat tidak sesuai (STS). Responden diminta memilih salah satu dari pilihan jawaban tersebut dengan keadaan responden. Pernyataan pada skala digolongkan dalam dua bentuk favourable (pernyataan pendukung) dan unfavourable (pernyataan penolak).

⁶¹ Sugiono, "Penelitian Kuantitatif", 93

Kemudian Sistem penilaian memakai skala Likert dengan menghilangkan jawaban tengah atau bisa dikatakan ragu-ragu dengan alasan sebagai berikut:

1. Di dalam kategori memiliki arti yang ganda artinya belum bisa memberikan jawaban atau dikatakan netral, sesuai, bahkan ragu-ragu.
2. Dapat kecondongan menjawab pilihan tengah (*central tendency effect*) bagi subjek yang menjawab ragu atas jawaban
3. Jawaban dari SS (Sangat Setuju), S (setuju), TS (Tidak Setuju) , STS (Sangat Tidak Setuju) Maksud Kategorisasi ini adalah terutama untuk melihat kecenderungan jawaban subjek. Jika tersedia kategori jawaban yang netral maka dapat membuang banyak data penelitian mengakibatkan informasi banyak berkurang.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan tahap paling akhir dari metode penelitian. Analisis data ini merupakan pengolahan serta penafsiran data yang dapat dikatakan sebagai rangkaian penelaah, pengelompokan, sistematis, mengartikan dan juga sebagai verifikasi data agar fenomena tersebut mempunyai nilai sosial, ilmiah dan akademis. Penelitian ini menggunakan data yang bersifat kuantitatif, tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh antara keterlibatan kerja anggota terhadap kerjasama tim. Analisis data adalah suatu metode yang digunakan untuk mengolah serta menganalisa data yang dihasilkan dari lapangan⁶²,

⁶² Sugiono , “ Penelitian Kuantitatif”, hlm207

yang kemudian ditarik kesimpulan. Untuk keakuratan data pada penelitian ini menggunakan program SPSS Versi 20.

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini pertama dengan mempersiapkan kelengkapan identitas responden, mengecek kelengkapan data yang diterima beserta jawaban dari responden, jika data tidak lengkap maka akan dihilangkan. Kedua yaitu Tabulasi ialah memasukkan data pada tabel yang dibuat selanjutnya mengatrr angka dan selanjutnya akan dilakukan analisis lalu memberikan scoring pada aitem yang diteliti. Yang ketiga yaitu menguji validitas data dan reabilitas data. Berikut penejelasanya:

a. Uji Validitas

Uji validitas akan menunjukkan sejauh man sesuatu alat pengukur itu mengukur apa yang ingin diukur. Penelitian ini menggunakan kuesioner maka kuesioner yang disusun harus mengukur apa yang ingin diukurnya. Untuk itu dipergunakan validitas konstruk yaitu kerangka dari suatu konsep dengan cara mencari apa saja yang merupakan konsep tersebut dan meneutukan tolak ukurnya. Uji validias umumnya dlakukan dengan mengukur kolerasi antar variabel atau aitem dengan skor total variabel. Uji vaiditas sebaiknya dilakukan pada setiap butir pertanyaan/pernyataan diuji validitasnya. Hasil r hitung dibandingkan dengan r tabel, dimana untuk mencari r tabel adalah dengan mencari derajat kebebasan $df = N-2$ dengan

signifikansi 5% dan tingkat kepercayaan sebesar 95% menggunakan uji satu sisi (one tail)⁶³.

b. Uji Reabilitas

Reabilitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu alat pengukur dapat dipercaya atau diandalkan bila suatu alat pengukur dipakai lebih dari satu kali untuk mengukur gejala yang sama dan hasil yang diperoleh relatif konsisten, maka alat pengukur tersebut reliabel. Setiap alat ukur seharusnya memiliki kemampuan untuk memberikan hasil yang konsisten⁶⁴. Uji reabilitas dilakukan pada masing-masing variabel penelitian. pada penelitian ini menggunakan Alpha Cronbach yang mana mengatakan bahwa nilai alpha menunjukkan lebih dari 0,60 maka dikatakan reliabel.

Selanjutnya adalah menghapus aitem yang gugur atau tidak reliabel . karena jenis penelitian ini kuantitatif maka analisis data yang digunakan menggunakan statistika. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh keterlibatan kerja anggota terhadap kerjasama tim pada kader IPNU-IPPNU Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto. Maka pada penelitian ini metode statistika yang digunakan ialah analisis regresi sederhana. dalam analisis regresi sederhana ada beberapa yang digunakan:

a. Uji prasyarat , dilakukan sebelum melakukan uji hipotesis.

Meliputi :

1) Uji Linieritas

⁶³ Singarimbun & Efendi 2011 , hlm 124

⁶⁴ Ibid 142

Uji linieritas berguna untuk melihat apakah ada hubungan linier yang signifikan variabel yang diteliti, data penelitian bisa dikatakan linier apabila tabel Linierity pada SPSS menunjukkan signifikan $0,05^{65}$.

2) Uji normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui kenormalan distribusi data, uji normalitas dilakukan menggunakan uji kolmogorov Smirnov⁶⁶. Data penelitian bisa dikatakan normal apabila signifikan $> 0,05$.

b. Deskripsi data

Merupakan uraian mengenai data-data yang dapat dijadikan subjek pada suatu penelitian atau temuan penting dari sebuah variabel yang sedang diteliti. Deskripsi data juga digunakan untuk mengetahui karakter numerik dari data yang sudah diperoleh. Untuk penentuan norma penelitian didasarkan dari nilai mean dan standar deviasi dari perhitungan SPSS 20.0 kemudian dilakukan pengkategorian.

c. Uji hipotesis

Digunakan untuk mengetahui pengaruh antara dua variabel yaitu antara variabel dependent dan variabel independent. Untuk menggabungkan dua variabel tersebut menggunakan analisis regresi linier sederhana. Analisis linier sederhana ialah teknik

⁶⁵ Naila Zakiyah, "Pengaruh Kebutuhan Spiritual Terhadap Kecemasan Menghadapi Kematian Pada Lansia Yang Mengikuti Thariqah di Desa Damarwulan Kabupaten Kediri" Skripsi : Insitut Agama Islam Kediri (2020).

⁶⁶ Siregar S, "Statistika Deskriptif Untuk Penelitian", (Jakarta: Raja Grafindo Pesada, 2010) 245

statistik untuk mengetahui pengaruh dari variabel independent / variabel bebas terhadap variabel dependent / variabel terikat ⁶⁷.

Penelitian ini menggunakan software SPSS versi 20.0.

⁶⁷ Eko putra , “ Pengaruh harga terhadap kepuasan konsumen pada citra swalayan dengan variabel intervening service quality” , E junal Apresiasi ekonomi 2014, 91